

INTISARI

Malaria merupakan penyakit infeksi disebabkan oleh parasit sporozoa yaitu *Plasmodium* yang ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina infeksius. Sanitasi lingkungan dapat terkait dengan populasi nyamuk *Anopheles* ini sehingga berkontribusi pada tingginya kejadian malaria. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian malaria.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian analitik observasional dengan menggunakan rancangan *case control*. Penelitian yang dilakukan pada 30 orang penderita malaria (kasus) dan 30 orang masyarakat sehat (kontrol). Kontrol merupakan tetangga kasus dengan karakteristik yang relatif serupa, meliputi umur, pendidikan, dan pekerjaan. Data sanitasi lingkungan diperoleh dari pengisian kuesioner sedangkan kejadian malaria diperoleh dari rekam medis Puskesmas Banjarmangu I Kabupaten Banjarnegara, yang berikutnya dianalisis dengan menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan kasus ditemukan sebanyak 86,7% pada sanitasi lingkungan buruk dan 13,3% pada sanitasi lingkungan baik. Kontrol pada sanitasi lingkungan buruk sebanyak 90,0% dan pada sanitasi lingkungan baik 10,0%. Uji *chi square* diperoleh nilai $p = 1,000$ ($p > 0,05$)

Kesimpulan penelitian ini adalah sanitasi lingkungan tidak berhubungan dengan kejadian malaria di wilayah kerja Puskesmas Banjarmangu I Kabupaten Banjarnegara.

Kata Kunci: Sanitasi Lingkungan, Kejadian Malaria.

ABSTRACT

Background : Malaria is an infectious disease caused by the sporozoa parasite *Plasmodium* that transmitted to humans through the bites of infected female *Anopheles* mosquitoes. Environment sanitary can be related to the *Anopheles* mosquito population, thus contributing to the high malaria incidence. This study was to determine the relationship between Environment sanitary related with malaria prevention.

Methods : This was an observational analytical study with case control design conducted on 60 subject in area of Banjarmangu 1 Primary Healt Center Banjarnegara district consisting of 30 malaria patients and 30 health volunteer with suitable characteristics to the malaria patients. Chi square test used to test the relationship between environment sanitary with malaria incidence.

Results : The subjects with a poor sanitary related with malaria prevention in case and control group were 86,7% and 13,3% respectively. There was no significant relationship between the two variables. Chi square test resulted in p value = 1.000 ($p > 0.05$).

Conclusion : there is no relationship between environment sanitary related with malaria prevention,

Keywords: Malaria Incidence, Environment Sanitary, *Anopheles*